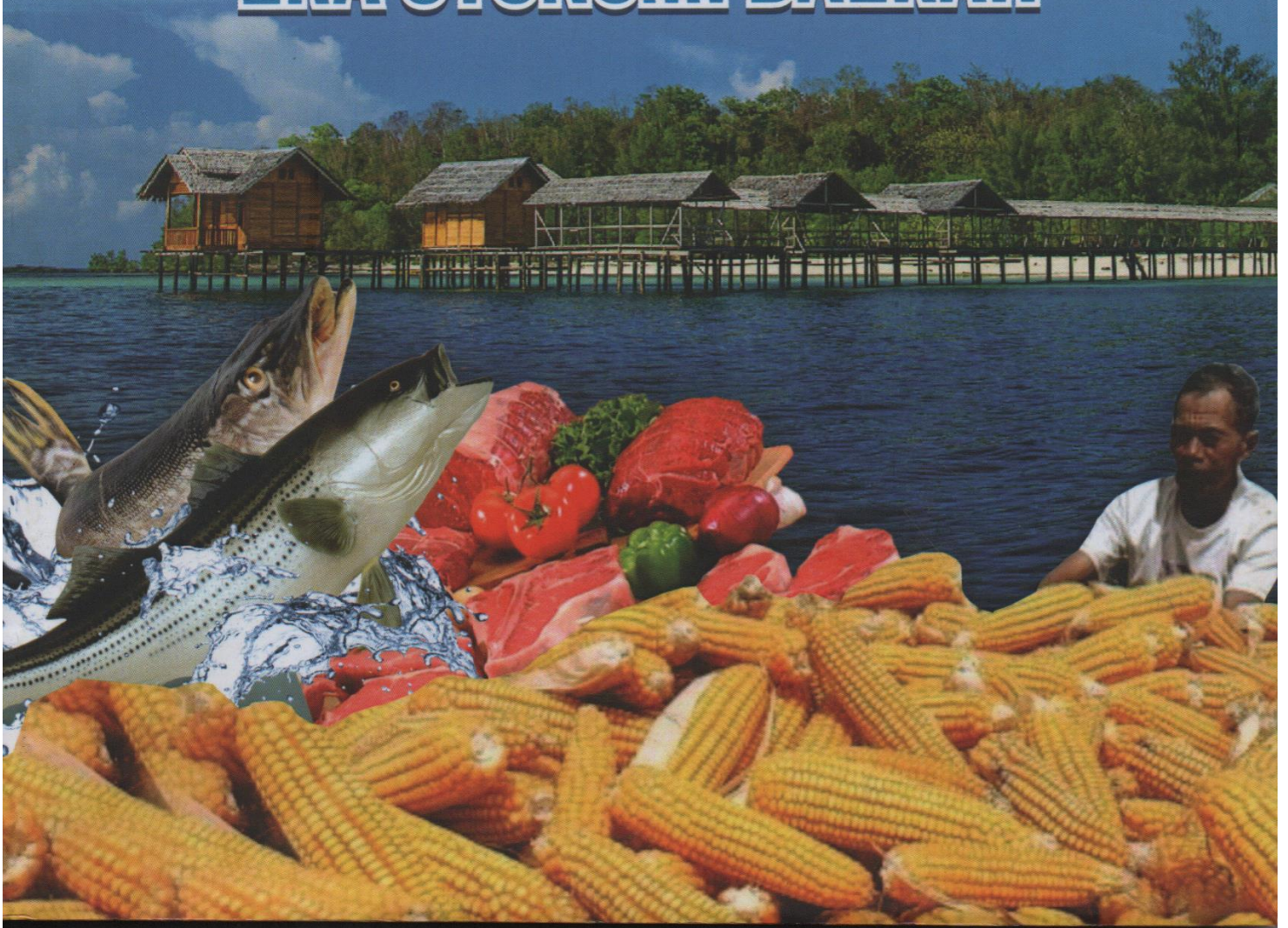


Irwan Wunarlani - Nilawaty Yusuf - Rafli Hineo - Niswatin

PEMASARAN KOMODITAS UNGGULAN ERA OTONOMI DAERAH



Pemasaran Komoditas Unggulan Era Otonomi Daerah

Irwan Wunarlani

Nilawaty Yusuf

Raflin Hineho

Niswatin

ideas
PUBLISHING

IP.62.10.2017

Pemasaran Komoditas Unggulan Era Otonomi Daerah

Penulis:

Irwan Wunarlan
Nilawaty Yusuf
Raflin Hinelyo
Niswatin

Pertama kali diterbitkan dalam bahasa Indonesia
oleh **Ideas Publishing**, Oktober 2017

Alamat: Jalan Gelatik No. 24 Kota Gorontalo

Telp/Faks. 0435 830476

surel: infoideaspublishing@gmail.com

Anggota Ikapi, No. 001/gtlo/II/14

ISBN : 978-602-6635-52-5

Penyunting: Abdul Rahmat

Penata Letak: Dede Yusuf

Ilustrasi dan Sampul: Andri Pahudin

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku ini dapat disusun.

Adapun ruang lingkup buku ini hasil penelitian membandingkan Strategi Pemasaran Komoditas Unggulan Pertanian, Peternakan dan Perikanan di Provinsi Gorontalo dalam rangka otonomi daerah, yakni:

1. Responden penelitian yakni produsen (KIAT, PT. Betel Citra Sevan, PT. Gorontalo Fitrah Mandiri), supplier,

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Hak Cipta

Pasal 4

Hak cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak Ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan peundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana

Pasal 112

Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (3) dan/atau Pasal 52 yang dimiliki Pencipta dilarang dihilangkan, diubah, atau dirusak. untuk Penggunaan Secara Komersial, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Pasal 115

Setiap Orang yang tanpa persetujuan dari orang yang dipotret atau ahli warisnya melakukan Penggunaan Secara Komersial, Penggandaan, Pengumuman, Pendistribusian, atau Komunikasi atas Potret sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 untuk kepentingan reklame atau periklanan untuk Penggunaan Secara Komersial baik dalam media elektronik maupun non elektronik, dipidana dengan pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku ini dapat disusun.

Adapun ruang lingkup buku ini hasil penelitian membedah Strategi Pemasaran Komoditas Unggulan Pertanian, Peternakan dan Perikanan di Provinsi Gorontalo dalam rangka otonomi daerah, yakni :

1. Responden penelitian yakni produsen (KIAT, PT. Betel Citra Seyan, PT. Gorontalo Fitrah Mandiri), *supplier*, pelanggan, pemerintah dan investor.
2. Area penelitian yakni provinsi Gorontalo.
3. Produk komoditas unggulan yakni jagung (pertanian), sapi potong (peternakan) dan ikan beku (perikanan).
4. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kuantitatif.
5. Teknik analisis yang digunakan adalah SWOT yang dipertajam dengan *Matrix Space Analysis* dan Analisis Tabel Input-Output berdasarkan harga produsen.
6. Konsep bauran pemasaran komoditas unggulan hanya mencakup produk, harga, tempat, promosi, relasi dan kekuasaan.

Sedangkan tujuan dalam penelitian ini yakni :

1. Untuk mengetahui pengaruh keberadaan dan kegiatan ekonomi di sentra-sentra produksi komoditas unggulan dengan daerah sekitarnya yang memiliki keterkaitan dan kesamaan kegiatan ekonomi.
2. Untuk mengidentifikasi segmentasi, target dan posisi pasar produk unggulan di provinsi Gorontalo.
3. Untuk menentukan strategi pemasaran komoditas

unggulan pertanian, peternakan dan perikanan di provinsi Gorontalo.

Penulis menyadari bahwa buku ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu saran dan kritik, diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Akhirnya, semoga ini bermanfaat bagi kita semua.

Gorontalo, Oktober 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Prakata.....	v
Daftar Isi.....	vii
Bab 1 Pendahuluan.....	1
Bab 2 Manajemen Pemasaran.....	6
Bab 3 Manajemen Strategis.....	10
A. Pengertian Manajemen Strategis.....	10
B. Strategi Generik Pemasaran.....	10
Bab 4 Segmentasi, Target dan Posisi Pasar.....	13
A. Segmentasi Pasar.....	13
B. Menetapkan Pasar Sasaran.....	15
C. Menentukan Posisi Pasar.....	16
Bab 5 Strategi Bauran Pemasaran.....	18
Bab 6 Metode SWOT.....	25
Bab 7 Analisis Input Output Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah.....	26
A. Pengertian Tabel Input Output.....	29
B. Arti dan Ruang Lingkup Analisis Input - Output.....	30
C. Asumsi dan Keterbatasan Model Tabel Input- Output.....	33
D. Kerangka Umum Tabel I-O.....	35
E. Beberapa Konsep dan Definisi Dalam Tabel I-O.....	36
F. Analisis Dengan Model Tabel Input-Output.....	38
Bab 8 Analisis Angka Pengganda dan Matriks Pengganda.....	43
Bab 9 Keunggulan Komparatif.....	48

Bab 10 Kondisi Existing Petani, Peternak dan Nelayan	53
A. Deskripsi Propinsi Gorontalo	53
B. Kondisi Existing Petani, Peternak dan Nelayan di Sentra Produksi	54
C. Karakteristik Petani Pada Sentra Produksi	55
D. Karakteristik Peternak Pada Sentra Produksi ..	57
E. Karakteristik Nelayan Pada Sentra Produksi	60
Bab 11 Potensi dan Peluang Investasi serta Usaha di Sektor Pertanian, Peternakan dan Perikanan.....	63
A. Potensi dan Peluang Investasi serta Usaha di Sektor Pertanian	63
B. Potensi dan Peluang Investasi serta Usaha di Sektor Peternakan	67
C. Potensi dan Peluang Investasi serta Usaha di Sektor Perikanan	69
BAB 12 Kebijakan dan Peraturan Pemerintah Daerah di Bidang Pertanian, Peternakan dan Perikanan Dalam Kerangka Otonomi Daerah.....	77
Bab 13 Kelembagaan dan Kepemimpinan Daerah	82
Bab 14 Existing Strategi dan Kebijakan Pemasaran Komoditas Jagung, Sapi Potong dan Ikan Beku .	86
A. Komoditas Jagung	86
B. Komoditas Sapi (Sapi Potong)	89
C. Komoditas Ikan Beku	93
Bab 15 Analisis <i>Location Quotient</i>	98
Bab 16 Analisis Tabel Input Output	100
A. Struktur Permintaan dan Penawaran	100
B. Struktur Output	110
C. Struktur Nilai Tambah Bruto	113
D. Struktur Permintaan Akhir	117
E. Analisis Penggandaan	121
F. Dampak Penggandaan Output.....	137

Bab 17 Segmentasi dan Potensial Pasar.....	147
A. Analisis SWOT Komoditas Jagung	149
B. Alternatif Strategi Pengembangan dan Pemasaran Komoditas Jagung	153
C. Analisis SWOT Komoditas Sapi (Sapi Potong) .	156
D. Analisis SWOT Komoditas Ikan Laut (Ikan Beku).....	160
E. Alternatif Strategi Pengembangan dan Pemasaran Komoditas Sapi Potong dan Ikan Laut (Ikan Beku).....	163
Bab 18 Penutup	167
Daftar Pustaka	169

A mengakibatkan terjadinya krisis multidimensi yang dialami bangsa Indonesia, khususnya krisis di bidang ekonomi. Krisis ekonomi yang terjadi merupakan akibat dari masalah fundamental dan keadaan khusus. Masalah fundamental adalah tantangan internal berupa kesenjangan yang ditandai oleh adanya pengangguran dan kemiskinan, sedangkan tantangan eksternal adalah upaya meningkatkan daya saing menghadapi era perdagangan bebas. Keadaan khusus adalah bencana alam kekeringan yang datang bersamaan dengan krisis moneter yang merembet dari negara tetangga. Krisis ekonomi ditandai melemahnya nilai tukar uang dalam negeri terhadap mata uang asing (Samudiningrat, 2000).

Hal tersebut bukan gagal membangun perekonomian nasional yang kokoh, tetapi justru telah menciptakan disparitas ekonomi antar daerah dan antar golongan masyarakat di negara kita. Disparitas ekonomi yang terjadi sudah sangat mengkhawatirkan, karena selain telah memicu kemiskinan dan kerusuhan sosial, juga telah menimbulkan gejala disintegrasi berbangsa dan bernegara (Syahrani, 2002).

Dewasa ini pemerintah daerah mulai memperhatikan